



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**  
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN DAS DAN REHABILITASI HUTAN  
**BALAI PENGELOLAAN DAS CITARUM-CILIWUNG**  
Jl. Rasamala Kav. 39-40 Taman Yasmin Bogor Barat Kota Bogor  
Telp (0251)7532331 Fax (0251)7538004

---

---

**RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN**  
**PADA KAWASAN HUTAN LINDUNG DI TAMAN NASIONAL GUNUNG HALIMUN SALAK**  
**TAHUN 2023**  
**BLOK CIMANGGANTEN**

**LUAS** : 152.67 HA  
**RESORT** : GUNUNG BOTOL  
**SEKSI** : II WILAYAH BOGOR  
**FUNGSI KAWASAN** : HUTAN LINDUNG  
**DESA** : BANTARKARET  
**KECAMATAN** : NANGGUNG  
**KABUPATEN** : BOGOR  
**PROVINSI** : JAWA BARAT  
**SUB DAS** : CI ANTEUN  
**DAS** : CISADANE  
**WILAYAH BPDAS** : BPDAS CITARUM-CILIWUNG

---

---

**BOGOR, MARET 2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN**  
**PADA KAWASAN HUTAN LINDUNG DI TAMAN NASIONAL GUNUNG HALIMUN SALAK**  
**TAHUN 2023**

**BLOK CIMANGANTEN**

<b>LUAS</b>	<b>: 152.67 HA</b>
<b>RESORT</b>	<b>: GUNUNG BOTOL</b>
<b>SEKSI</b>	<b>: II WILAYAH BOGOR</b>
<b>FUNGSI KAWASAN</b>	<b>: HUTAN LINDUNG</b>
<b>DESA</b>	<b>: BANTARKARET</b>
<b>KECAMATAN</b>	<b>: NANGGUNG</b>
<b>KABUPATEN</b>	<b>: BOGOR</b>
<b>PROVINSI</b>	<b>: JAWA BARAT</b>
<b>SUB DAS</b>	<b>: CI ANTEUN</b>
<b>DAS</b>	<b>: CISADANE</b>
<b>WILAYAH BPDAS</b>	<b>: BPDASCITARUM-CILIWUNG</b>



Disahkan Oleh  
Kepala Balai Pengelolaan  
DAS Citarum Ciliwung,

Pina Ekalipta, S.Hut., M.P  
NIP. 19720822 199803 1 001

Dinilai Oleh  
Kepala Seksi Perencanaan  
dan Evaluasi,

Bagus Budiprakoso, SP  
NIP. 19870402 201012 1 00

Bogor, Maret 2023

Disusun Oleh  
Tim Penyusun,

Muh Widodo, S.Si  
NIP. 19831013 201012 1 004

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala kehendak-Nya, Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) pada kawasan hutan lindung di Taman Nasional Gunung Halimun Salak Tahun Anggaran 2023 ini dapat diselesaikan. Lokasi penanaman RHL berada di Resort Gunung Bedil Desa Batarkaret Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor.

Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) pada kawasan hutan lindung di Taman Nasional Gunung Halimun Salak ini berdasarkan pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : P.2/MENLHK/SETJEN/KUM.1/1/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : P.105/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 tentang Tata Cara Pelaksanaan, Kegiatan Pendukung, Pemberian Insentif serta Pembinaan dan Pengendalian Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan.

Standar biaya yang digunakan mengikuti standar HSPK- Surat Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Rehabilitasi Hutan Nomor SK Direktur Jenderal PDASRH nomor SK.37/PDASRH/SET/KEU.0/9/2022 Harga Satuan Pokok Kegiatan (HSPK) bidang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Rehabilitasi Hutan (PDASRH) Tahun 2023.

Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tim Survei yang melibatkan TNGHS dan BPDAS Citarum-Ciliwung yang telah bekerjasama dalam menyusun Rancangan Kegiatan Penanaman RHL Tahun Anggaran 2023 ini.

Semoga rancangan ini dapat bermanfaat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 2023

Penyusun,

## DAFTAR ISI

KATAPENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN.....	2
C. SASARAN .....	2
<b>II. RISALAH UMUM</b> .....	3
A. KONDISI BIOFISIK .....	3
B. KONDISI SOSIAL EKONOMI .....	4
<b>III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN</b> .....	6
A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT .....	6
B. RANCANGAN PENANAMAN .....	7
C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN .....	12
<b>IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA</b> .....	13
A. PEMBUATAN TANAMAN (P-0) .....	13
B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P-1) .....	15
C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2) .....	17
D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA .....	19
<b>V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN</b> .....	20
A. JADWAL KEGIATAN PENANAMAN (P-0) .....	20
B. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TAHUN PERTAMA (P-1) .....	22
C. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TAHUN KEDUA (P-2) .....	23

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL seluas 143 Ha .....	6
Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL.....	9
Tabel 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL .....	10
Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman (P-0).....	13
Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1) .....	15
Tabel 6. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2) .....	17
Tabel 7. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya .....	19
Tabel 8. Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan penanaman tahun berjalan (P-0) .....	20
Tabel 9. Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tanaman tahun pertama (P-1) .....	22
Tabel 10. Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tanaman tahun kedua (P-2) .....	23
Tabel 11. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman (P-0) Perpetak ... ..	29
Tabel 13. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1) Perpetak .....	30
Tabel 15. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P-2) Perpetak .....	31

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Papan Nama Kegiatan .....	24
Gambar 2. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir .....	25
Gambar 3. Gubuk/Pondok Kerja.....	26
Gambar 4. Lubang Tanam .....	27
Gambar 5. Cara Menanam Bibit.....	28
Gambar 6. Foto Calon Lokasi Sebelum Penanaman.....	29
Gambar 6. Peta Lokasi Kegiatan .....	32

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Papan Nama Kegiatan .....	24
Gambar 2. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir .....	25
Gambar 3. Gubuk/Pondok Kerja.....	26
Gambar 4. Lubang Tanam .....	27
Gambar 5. Cara Menanam Bibit.....	28
Gambar 6. Foto Calon Lokasi Sebelum Penanaman.....	29

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Terjadinya degradasi hutan dan lahan di Daerah Aliran Sungai (DAS) terutama di bagian hulu telah menimbulkan berbagai dampak negatif seperti terjadinya banjir, kekeringan, tanah longsor, dan sebagainya. Akar penyebabnya antara lain karena kurangnya pemahaman dan atau kepedulian berbagai pihak terhadap fungsi hutan serta pemanfaatan hutan secara tidak bertanggung jawab yang berakibat pada berkurangnya kelestarian fungsi hutan. Sebagai upaya penanggulangan kerusakan hutan dilaksanakan kegiatan RHL yang bertujuan untuk mempertahankan, memulihkan, dan meningkatkan daya dukung ekosistem hutan dalam sistem penyangga kehidupan.

Rehabilitasi hutan dan lahan (RHL) adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan, sehingga daya dukung, produktifitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. RHL menjadi salah satu upaya dalam menangani lahan kritis di Wilayah kerja BPDAS Citarum Ciliwung yang diarahkan pada DAS Prioritas, Danau Prioritas, DTA Waduk/ Bendungan dan Daerah rawan bencana.

Pola kerjasama RHL dapat dilakukan dengan melakukan sinergi dengan para pihak yang terkait, terutama pemerintah daerah dan masyarakat lokal. Diperlukan upaya-upaya rehabilitasi hutan dan lahan melalui peningkatan peran TN Gunung Halimun Salak sebagai pemangku kawasan hutan lindung, bekerja sama dengan masyarakat guna melakukan upaya bersama untuk mengembalikan fungsi DAS Cisadane.

Penyusunan rancangan kegiatan penanaman rehabilitasi hutan dan lahan pada wilayah TNGHS merupakan bagian tak terpisahkan dari kegiatan RHL. Rehabilitasi hutan dan lahan yang dimaksud adalah melakukan penanaman pada lahan kritis, dengan standar biaya yang digunakan mengikuti standar HSPK-Surat Keputusan Direktur Jenderal Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Rehabilitasi Hutan Nomor SK Direktur Jenderal PDASRH nomor SK.37/PDASRH/SET/KEU.0/9/2022 Harga Satuan Pokok Kegiatan (HSPK) bidang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Rehabilitasi Hutan (PDASRH) Tahun 2023.



## B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan rancangan teknis ini adalah sebagai pedoman dan acuan teknis dalam pelaksanaan Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan di lapangan, sedangkan tujuannya adalah keberhasilan pelaksanaan kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan pada kawasan hutan lindung di Taman Nasional Gunung Halimun Salak yang realistis dan mudah dilaksanakan sesuai target volume dan tata waktu dengan memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

## C. SASARAN

Sasaran penyusunan rancangan kegiatan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan di pada kawasan hutan lindung di Taman Nasional Gunung Halimun Salak meliputi kegiatan penanaman dan pemeliharaan, terdiri dari :

- 1) Tahun pertama : Pengadaan Bibit dan penanaman
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
- 4) Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

## II. RISALAH UMUM

### A. KONDISI BIOFISIK

#### 1. Letak dan Luas

##### a. Letak Administratif

- Blok : Cimanganten
- Desa : Batarkaret
- Kecamatan : Nanggung
- Kabupaten : Bogor
- Provinsi : Jawa Barat
- Resort : Gunung Bedil
- UPT : Taman Nasional Gunung Halimun Salak

##### b. Letak Hidrologis dan Geografis

- Secara hidrologis, lokasi terletak pada DAS C i s a d a n e .
- Secara Geografis terletak pada kordinat 106.5755 BT -6.6708 LS Sebelah utara berbatasan dengan Desa Sukaluyu Kecamatan Nanggung, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Cipeteuy Kecamatan Kabandungan, sebelah barat berbatasan dengan Desa Cisarua Kecamatan Nanggung dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Puraseda Kecamatan Leuwiliang.

#### 2. Penggunaan Lahan Desa Batarkaret

- a. Sawah : 11.718 Ha
- b. Kebun : 10.725 Ha

Calon lokasi RHL berada di Desa Batarkaret Kecamatan Nanggung. Lokasi tersebut berupa hutan lindung dengan kerapatan tegakan kategori sedang-rapat.

#### 3. Ketinggian Tempat dan Topografi

Ketinggian tempat  $\pm$  700 meter dari permukaan laut, dengan topografi berbukit.

## B. KONDISI SOSIAL EKONOMI

### 1. Demografi

#### Desa Dukuh

- a. Jumlah Penduduk : 12.019 Jiwa
- b. Jumlah Laki-laki : 6.215 Jiwa
- c. Jumlah Perempuan : 5.804 Jiwa
- d. Jumlah Usia Produktif : 7.740 Jiwa

### 2. Aksesibilitas

Aksesibilitas menuju lokasi melewati jalan beraspal yang dapat dilewati kendaraan roda empat, dilanjutkan melalui jalan beraspal di desa, kemudian untuk mencapai lokasi dilanjutkan dengan jalan setapak. Adapun jarak dari lokasi ke kota, kecamatan, kabupaten dan provinsi sebagai berikut :

- a. Jarak ke Kota Desa : 1 Km
- b. Jarak ke Kota Kecamatan : 18 Km
- c. Jarak ke Kota Kabupaten : 68 Km
- d. Jarak ke Kota Provinsi : 185 Km

### 3. Tenaga Kerja

Pelaksanaan Kegiatan Penanaman RHL akan dilakukan oleh kelompok tani yang ada di Desa Batarkaret

### 4. Mata Pencaharian Desa Batarkaret

- a. Petani : 277 Jiwa
- b. Buruh tani : 1102 Jiwa
- c. PNS/TNI/POLRI : - Jiwa

5. Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang terbiasa bercocok tanam tetapi telah memiliki kesadaran akan pentingnya RHL. Hal ini akan berdampak baik terhadap sosialisasi dan pelaksanaan RHL di lapangan.

6. Kelembagaan Masyarakat

Kelembagaan masyarakat yang ada disekitar lokasi yaitu kelompok tani KTH LASKAR TANI

### III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN

#### A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

1. Lokasi Pengumpulan Bibit dan TPS Bibit

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan/pengadaan bibit yang ditempatkan di titik pengumpulan bibit/TPS dengan koordinat 106.5755 BT -6.6708 LS.

2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

a. Jenis dan Jumlah Kebutuhan bibit disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL seluas 152.67 Ha.

No	Jenis Bibit	Jumlah Bibit/Ha (Batang)	Jenis Bibit (batang)			Total Kebutuhan Bibit (Batang)	Keterangan
			P-0	P-1	P-2		
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>A</b>	<b>Kayu-kayuan</b>						
1	Manglid	82	12,901	1,893	947	15,741	Pengadaan Bibit PP
2	Rasamala	46	6,893	1,405	702	9,000	Pengadaan Bibit Kel. Tani/Penyedia
3	Puspa	46	6,893	1,405	702	9,000	Pengadaan Bibit Kel. Tani/Penyedia
4	Huru	46	6,906	1,405	702	9,013	Pengadaan Bibit Kel. Tani/Penyedia
<b>B</b>	<b>MPTS</b>						
1	Durian	60	9,160	1,832	916	11,908	Pengadaan Bibit Penyedia
2	Petai	100	15,267	2,443	1,221	18,931	Pengadaan Bibit PP
3	Alpukat	56	8,578	1,710	855	11,143	Pengadaan Bibit Penyedia
4	Manggis	4	583	122	61	766	Pengadaan Bibit Penyedia
	<b>Total Bibit</b>	<b>440</b>	<b>67,181</b>	<b>12,215</b>	<b>6,106</b>	<b>85,502</b>	

b. Jumlah dan jenis bibit yang digunakan sesuai dengan kondisi luas lahan yang telah ditetapkan.

c. Bibit terdiri dari bibit lokal/endemik, bibit kayu-kayuan dan bibit produktif.

d. Bibit dengan kondisi fisiologis dan morfologis yang baik.

e. Bibit normal yaitu bibit yang sehat, berbatang tunggal dan leher kayu berakar

f. Bibit Produktif berasal dari seedling dan bersertifikat/berlebel

## B. RANCANGAN PENANAMAN

### 1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif, efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

#### a. Persiapan

- 1) Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis tanaman yang ditanam.
- 2) Penyiapan lahan berupa pembersihan daerah lubang tanaman dalam bentuk piringan (cemplongan)
- 3) Rancangan lubang tanaman sesuai dengan kondisi lapangan dan jumlah lubang tanaman 400 lubang/ha.

#### b. Pelaksanaan

##### 1) Pembentukan Satuan Unit Kerja Penyiapan Lahan

- a) Satuan unit kerja beranggotakan minimal 5 orang
- b) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan area penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- c) Dua anggota regu bertugas membuat dan membuka rintisan area penanaman.
- d) Dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanaman.

##### 2) Persiapan Peralatan Kerja

- a) Peta kerja rancangan kegiatan penanaman RHL 1 : 5.000 s/d 1 : 10.000.
- b) Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.

##### 3) Perencanaan Kerja

- a) Menentukan lokasi blok rehabilitasi .
- b) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- c) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan.

- 4) Pelaksanaan
  - a) Mencari tanda area penanaman yang akan dibuat.
  - b) Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu atau bambu.
  - c) Membuat ajir dari bilah bambu.
  - d) Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 400 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir.
  - e) Membersihkan daerah lubang tanaman dalam bentuk piringan (cemplongan).
  - f) Membuat lubang tanaman pada setiap ajir.
- 5) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan :
  - a) Nama lokasi blok.
  - b) Jumlah jalur tanaman pembuatan rehabilitasi hutan.
  - c) Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing lokasi.
  - d) Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan (mandor).
  - e) Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
  - f) Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah blok dinyatakan selesai dilaksanakan penyiapan lahan serta melakukan geotagging pertanaman.

2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan diuraikan pada tabel 2.

Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL

No	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P-0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (T-1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (T-2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	7,634	-	-
2	Pengadaan ajir	Batang	61,068	-	-
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	2	-	-
4	Pengadaan gubuk kerja/pondok kerja	Unit	1	-	-
5	Pengendalian Hama Penyakit	Paket	153	153	153
6	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	153	-	-



3. Penanaman

a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana kebutuhan tenaga (HOK) penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL

No	Komponen	Satuan	Kebutuhan			Keterangan
			Penanaman (P-0)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (T-1)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (T-2)	
<b>A.</b>	<b>Pelaksanaan Kegiatan Penanaman</b>					
<b>I.</b>	<b>Biaya Upah</b>					
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	-	-	-	Swadaya
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	-	-	-	Swadaya
3	Pembuatan Gubuk kerja dan papan nama	HOK	-	-	-	Swadaya
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	-	-	-	Swadaya
5	Pengawasan mandor	OB	-	-	-	Swadaya
7	Penyulaman	HOK	-	-	-	Swadaya
8	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit	HOK	-	-	-	Swadaya
<b>II</b>	<b>Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat</b>					
1	Sosialisasi Kegiatan RHL	OH	153	-	-	
2	Bimbingan Teknis Penanaman	OH	1,832	-	-	
3	Bimbingan Teknis Pemeliharaan	OH	153	-	-	
4	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis pemeliharaan	OH	-	1,832	1,832	

b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja distribusi bibit dan penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman serta merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Anggota regu bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah bibit yang akan ditanam.
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain : alat angkut bibit, cangkul/sekop, parang/golok dan perlengkapan logistik lainnya.
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 7) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi bibit dan penanaman.

c. Pelaksanaan

- 1) Memasang patok arah larikan dan pemasangan ajir.
- 2) Membuat piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir.
- 3) Bibit yang telah disiapkan diangkut ke areal penanaman. Bibit dapat diangkut dengan menggunakan motor, keranjang, atau dipikul sampai ke lokasi penanaman dan diletakkan dekat lubang tanaman yang telah dibuat. Apabila lokasi penanaman curam, pengangkutan dapat dilakukan dengan cara lain yang memungkinkan.
- 4) Melakukan penanaman

d. Catatan dan Pelaporan

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut :

- 1) Nama lokasi blok kerja.
- 2) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada blok/petak kerja.
- 3) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

### C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi :

1. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari distribusi bibit ke lubang tanam, penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran.
2. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran.

Spesifikasi teknis pekerjaan pemeliharaan

#### 1. Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman yang mati di lapangan atau tidak sehat pertumbuhannya dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada pemeliharaan tahun pertama dan tahun kedua.

#### 2. Penyiangan dan Pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan.

#### 3. Pengendalian hama penyakit

Pengendalian hama penyakit dilakukan dengan menggunakan bahan organik maupun bahan kimia dengan dosis yang cukup sehingga tidak mengganggu tumbuh tanaman.

## IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

### A. PEMBUATAN TANAMAN (P-0)

Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman RHL (P-0)

No	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)	Keterangan
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>
A.	Pelaksanaan Kegiatan Penanaman			152.67			
I.	Biaya Upah						
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	0.00	-	-	-	Swadaya
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	0.00	-	-	-	Swadaya
3	Pembuatan Gubuk kerja dan papan nama	HOK	0.00	-	-	-	Swadaya
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	0.00	-	-	-	Swadaya
5	Pengawasan mandor	OB	0.00	-	-	-	Swadaya
	<b>Jumlah I</b>			-		-	
II	Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat						
1	Sosialisasi Kegiatan RHL	OH	1	153	100,000	15,300,000	
2	Bimbingan Teknis Penanaman	OH	12	1,832	100,000	183,200,000	
3	Bimbingan Teknis Pemeliharaan	OH	1	153	100,000	15,300,000	
	<b>Jumlah II</b>			<b>2,138</b>		<b>213,800,000</b>	
III.	Bahan						
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	50	7,634	1,500	11,451,000	
2	Pengadaan ajir	Batang	400	61,068	250	15,267,000	
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	0,04	2	500,000	1,000,000	
4	Pengadaan gubuk kerja/pondok kerja	Unit	0,02	1	3,000,000	3,000,000	

No	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
5	Pengendalian Hama Penyakit	Paket	1	153	55,000	8,415,000	
6	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja	Paket	1	153	60,000	9,180,000	
	<b>Jumlah III</b>			<b>69,011</b>		<b>48,313,000</b>	
	<b>IV. Kebutuhan Bibit Penanaman dan Distribusi</b>						
	Kayu-kayuan		220				
1	Manglid	Batang	82	12,901	-	-	Pengadaan Bibit PP
2	Rasamala	Batang	46	6,893	3,000	20,679,000	Pengadaan Bibit Kel.Tani/Penyedia
3	Puspa	Batang	46	6,893	3,000	20,679,000	Pengadaan Bibit Kel.Tani/Penyedia
4	Huru	Batang	46	6,906	3,000	20,718,000	Pengadaan Bibit Kel/Tani/Penyedia
5	Distribusi Bibit Ke Titik Penanaman	batang	1.0	67,181	500	33,590,500	
	MPTS		220				
1	Durian	Batang	60	9,160	15,000	137,400,000	Pengadaan Bibit Penyedia
2	Petai	Batang	100	15,267	-	-	Pengadaan Bibit PP
3	Alpukat	Batang	56	8,578	15,000	128,670,000	Pengadaan Bibit Penyedia
4	Manggis	Batang	4	583	18,000	10,494,000	Pengadaan Bibit Penyedia
	<b>Jumlah IV</b>		<b>440</b>	<b>67,181</b>		<b>372,230,500</b>	
	<b>JUMLAH BIAYA(I+II+III+IV)</b>					<b>634,343,500</b>	

## B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P-1)

Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman RHL Tahun Pertama (P-1)

No	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>A.</b>	<b>Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan</b>			<b>152.67</b>			
<b>I.</b>	<b>Biaya Upah</b>						
1	Distribusi bibit ke lubang tanam	HOK	0.00	-	-	-	Swadaya
2	Penyulaman	HOK	0.00	-	-	-	Swadaya
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit	HOK	0.00	-	-	-	Swadaya
4	Pengawasan mandor	HOK	0.00	-	-	-	Swadaya
	<b>Jumlah I</b>						
<b>II</b>	<b>Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat</b>						
1	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis pemeliharaan	OH	12	1,832	100,000	183,200,000	
	<b>Jumlah II</b>			<b>1,832</b>		<b>183,200,000</b>	
<b>III.</b>	<b>Bahan</b>						
1	Pengendalian Hama Penyakit	Paket	1.00	153	55,000	8,415,000	
	<b>Jumlah III</b>			<b>153</b>		<b>8,415,000</b>	
<b>IV.</b>	<b>Kebutuhan Bibit Sulaman 20% dab Distribusi Kayu-kayuan</b>						
	<b>Kayu-kayuan</b>		40.0				
1	Manglid	Batang	12.4	1,893	-	-	Pengadaan Bibit PP
2	Rasamala	Batang	9.2	1,405	3,000	4,215,000	Pengadaan Bibit Kel.Tani/Penyedia

No	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
3	Puspa	Batang	9.2	1,405	3,000	4,215,000	Pengadaan Bibit Kel.Tani/Penyedia
4	Huru	Batang	9.2	1,405	3,000	4,215,000	Pengadaan Bibit Kel.Tani/Penyedia
5	Distribusi Bibit Ke Titik Penanaman	Batang	1.0	12,214	500	6,106,800	
	MPTS		40.0				
1	Durian	Batang	12.0	1,832	15,000	27,480,000	Pengadaan Bibit Penyedia
2	Petai	Batang	16.00	2,443	-	-	Pengadaan Bibit PP
3	Alpukat	Batang	11.20	1,710	15,000	25,650,000	Pengadaan Bibit Penyedia
4	Manggis	Batang	0.80	122	18,000	2,196,000	Pengadaan Bibit Penyedia
	<b>Jumlah IV</b>		<b>80</b>	<b>12,215</b>		<b>74,077,800</b>	
	<b>JUMLAH BIAYA(I+II+III+IV)</b>					<b>265,692,800</b>	

### C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2)

Tabel 6. Rancangan Anggaran Biaya Pemeliharaan Tanaman RHL Tahun Kedua (P-2)

No	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>A</b>	<b>Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan</b>			<b>152.67</b>			
1	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit	HOK	0.00	-	-	-	Swadaya
2	Pengawasan mandor	HOK	0.00	-	-	-	Swadaya
	<b>Jumlah I</b>			<b>-</b>		<b>-</b>	
<b>II</b>	<b>Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat</b>						
1	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis pemeliharaan	OH	12	1,832	100,000	183,200,000	
	<b>Jumlah II</b>			<b>1,832</b>		<b>183,200,000</b>	
<b>III.</b>	<b>Bahan</b>						
1	Pengendalian Hama Penyakit	Paket	1	153	55,000	8,415,000	
	<b>Jumlah III</b>			<b>153</b>		<b>8,415,000</b>	
<b>IV.</b>	<b>Kebutuhan Bibit Sulaman 10% dan Distribusi</b>						
	Kayu-kayuan		20.0				
1	Manglid	Batang	6.2	947	-	-	Pengadaan Bibit PP
2	Rasamala	Batang	4.6	702	3,000	2,106,000	Pengadaan Bibit Kel. Tani/Penyedia
3	Puspa	Batang	4.6	702	3,000	2,106,000	Pengadaan Bibit Kel. Tani/Penyedia
4	Huru	Batang	4.6	702	3,000	2,106,000	Pengadaan Bibit Kel. Tani/Penyedia
5	Distribusi Bibit Ke Titik Penanaman	Batang	1.0	6,107	500	3,053,400	



No	Kegiatan	Satuan	Satuan Pokok per Ha	Volume	Satuan Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
	<b>MPTS</b>		20.0				
1	Durian	Batang	6	916	15,000	13,740,000	Pengadaan Bibit Penyedia
2	Petai	Batang	8.00	1,221	-	-	Pengadaan Bibit PP
3	Alpukat	Batang	5.6	855	15,000	12,825,000	Pengadaan Bibit PP
4	Manggis	Batang	0.4	61	18,000	1,098,000	Pengadaan Bibit Penyedia
	<b>Jumlah IV</b>		<b>40</b>	<b>6,106</b>		<b>37,034,400</b>	
	<b>JUMLAH BIAYA(I+II+III+IV)</b>					<b>228,649,400</b>	

## D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel 7. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya

No	Kegiatan	Komponen	Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1	Penanaman (P-0)	Biaya Upah Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat Bahan Kebutuhan Bibit Penanaman dan Distribusi	- 213,800,000 48,313,000 372,230,500	<b>634,343,500</b>	Swadaya
2	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P-1)	Biaya Upah Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat Bahan Kebutuhan Bibit Sulaman 20% dan Distribusi	- 183,200,000 8,415,000 74,077,800	<b>265,692,800</b>	Swadaya
3	Pemeliharaan Tahun Kedua (P-2)	Biaya Upah Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat Bahan Kebutuhan Bibit Sulaman 10% dan Distribusi	- 183,200,000 8,415,000 37,034,400	<b>228,649,400</b>	Swadaya
<b>Total (1+2+3)</b>				<b>1,128,685,700</b>	

## V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

### A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN (P-0)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan RHL tahun berjalan (P-0) dapat di lihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan penanaman tahun berjalan (P-0)

No	Kegiatan	TAHUN 2023									
		APR	MA Y	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES	
1	2	3			4	5	6	7	8	9	
<b>A. Pelaksanaan Kegiatan Penanaman</b>											
<b>I. Biaya Upah</b>											
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan										
2	Pemancangan ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman										
3	Pembuatan Gubuk kerja dan papan nama										
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan										
5	Pengawasan mandor										
<b>II Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat</b>											
1	Sosialisasi Kegiatan RHL										
2	Bimbingan Teknis Penanaman										
3	Bimbingan Teknis Pemeliharaan										
<b>III. Bahan</b>											
1	Pengadaan patok arah larikan										
2	Pengadaan ajir										
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama										
4	Pengadaan gubuk kerja/pondok kerja										
5	Pengendalian Hama dan Penyakit										
6	Pengadaan peralatan dan perlengkapan kerja										
<b>IV. Kebutuhan Bibit Penanaman</b>											
<b>Kayu-kayuan</b>											
1	Manglid										
2	Rasamala										
3	Puspa										
4	Huru										
<b>MPTS</b>											
1	Durian										
2	Petai										
3	Alpukat										
4	Manggis										

## B. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P-1)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tanaman RHL tahun pertama (P-1) dapat di lihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tanaman tahun pertama (P-1)

No	Kegiatan	TAHUN 2024											
		Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
<b>A.</b>	<b>Pelaksanaan Kegiatan Penanaman</b>												
<b>I.</b>	<b>Biaya Upah</b>												
1	Distribusi bibit ke lubang tanam												
2	Penyulaman												
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit												
4	Pengawasan mandor												
<b>II</b>	<b>Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat</b>												
1	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis pemeliharaan												
<b>III.</b>	<b>Bahan</b>												
1	Pengendalian Hama dan Penyakit												
<b>IV.</b>	<b>Kebutuhan Bibit Sulaman 20%</b>												
	<b>Kayu-kayuan</b>												
1	Manglid												
2	Rasamala												
3	Puspa												
4	Huru												
	<b>MPTS</b>												
1	Durian												
2	Petai												
3	Alpukat												
4	Manggis												

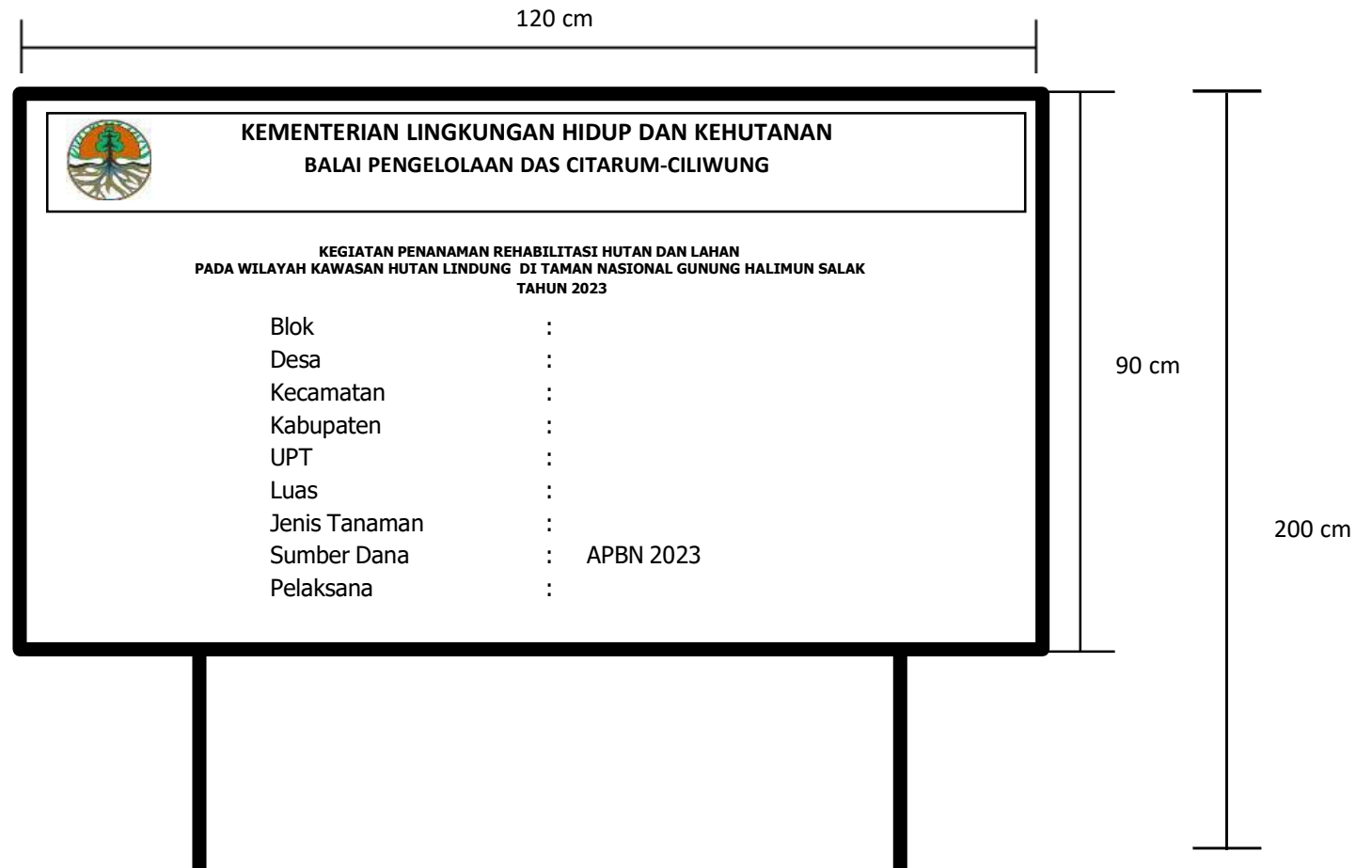
### C. JADWAL KEGIATAN PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P-2)

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tanaman RHL tahun kedua (P-2) dapat di lihat pada Tabel 10.

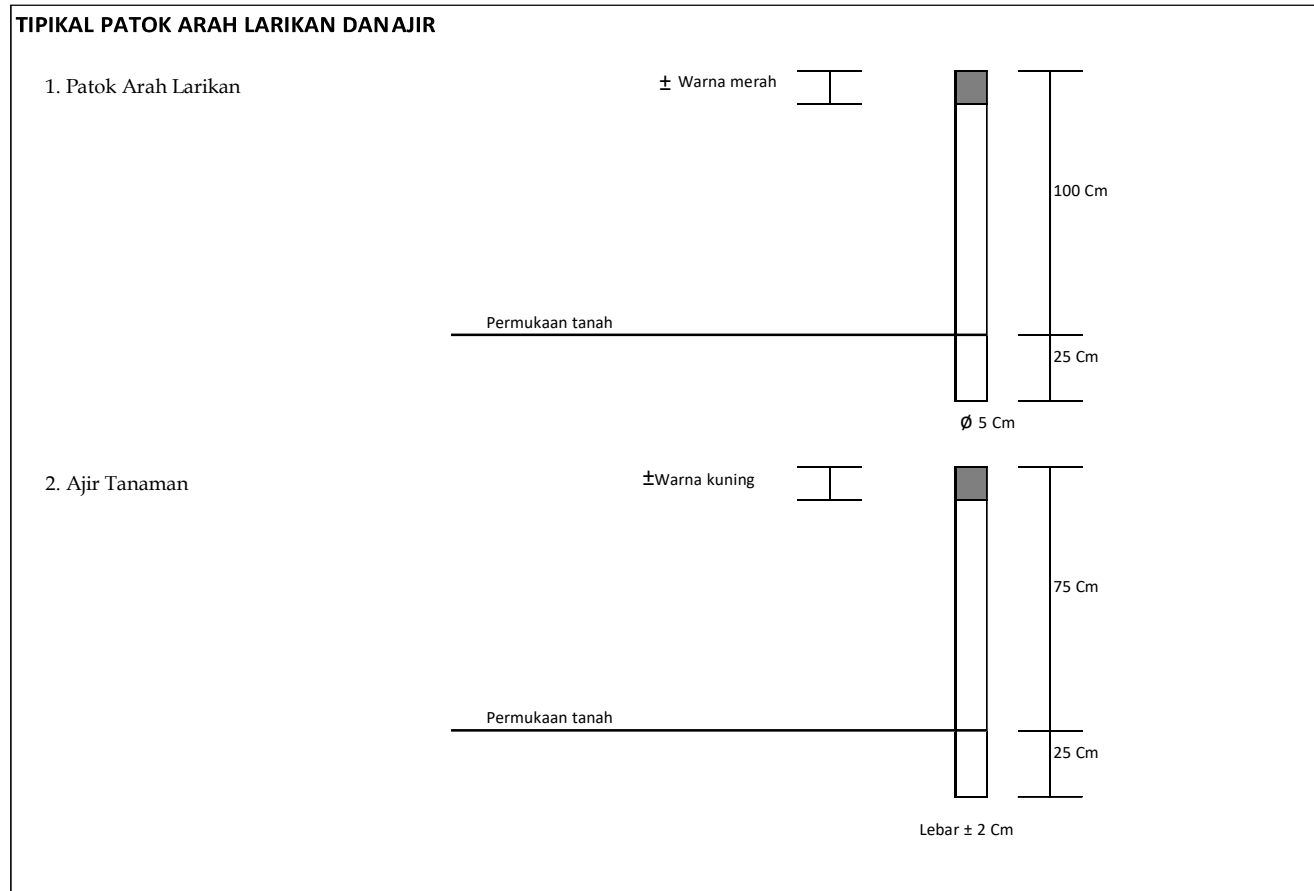
Tabel 10. Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan pemeliharaan tanaman tahun kedua (P-2)

No	Kegiatan	TAHUN 2025											
		Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
<b>A.</b>	<b>Pelaksanaan Kegiatan Penanaman</b>												
<b>I.</b>	<b>Biaya Upah</b>												
1	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/penyakit												
2	Pengawasan mandor												
<b>II</b>	<b>Insentif Peningkatan Kapasitas Masyarakat</b>												
1	Pertemuan kelompok dalam rangka monitoring dan bimbingan teknis pemeliharaan												
<b>III.</b>	<b>Bahan</b>												
1	Pengendalian Hama dan Penyakit												
<b>IV.</b>	<b>Kebutuhan Bibit Sulaman 10%</b>												
	<b>Kayu-kayuan</b>												
1	Manglid												
2	Rasamala												
3	Puspa												
4	Huru												
	<b>MPTS</b>												
1	Durian												
2	Petai												
3	Alpukat												
4	Manggis												

Gambar 1. Papan Nama Kegiatan



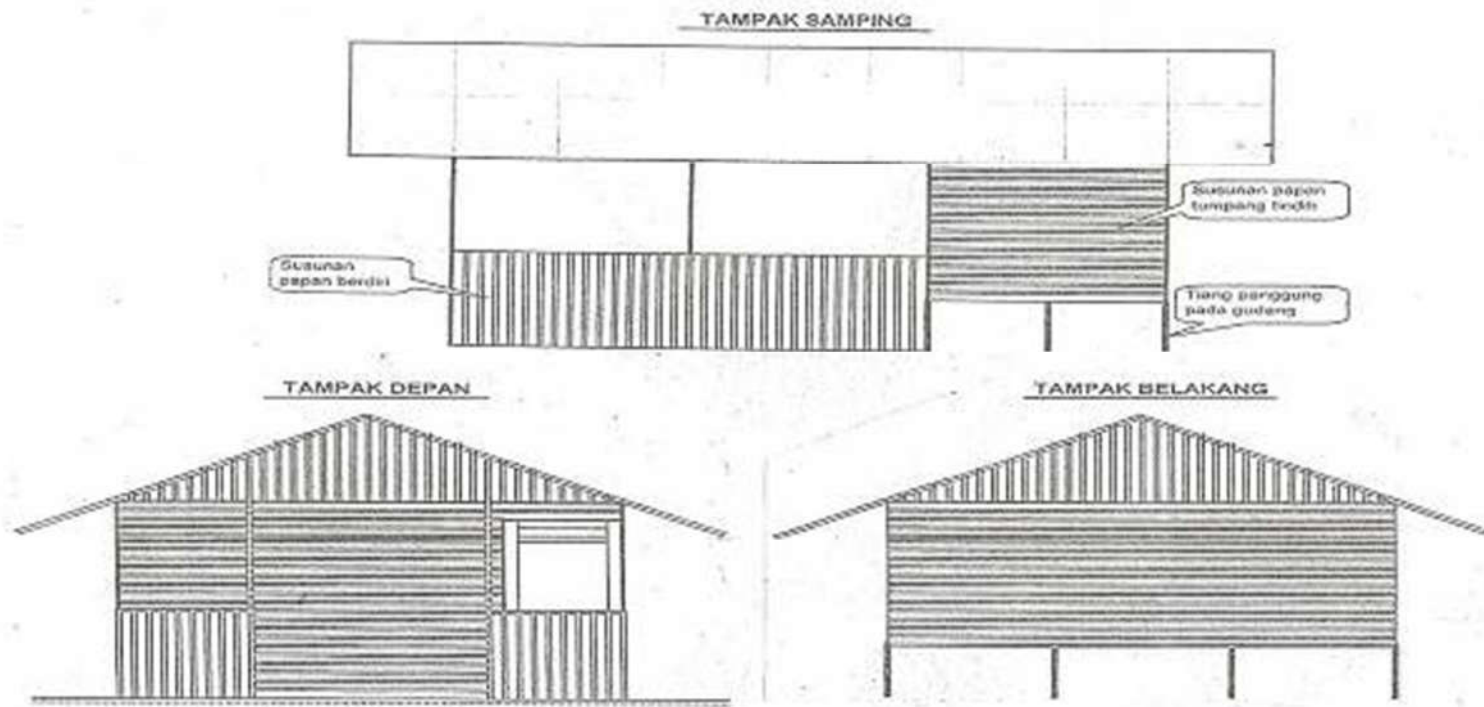
Gambar 2. Tipikal patok arah larikan dan ajir



Catatan :

- Ukuran dan bahan patok arah larikan disesuaikan dengan kondisi lapangan
- Ukuran dan bahan ajir disesuaikan dengan kondisi lapangan

Gambar 3. Gubuk / Pondok Kerja

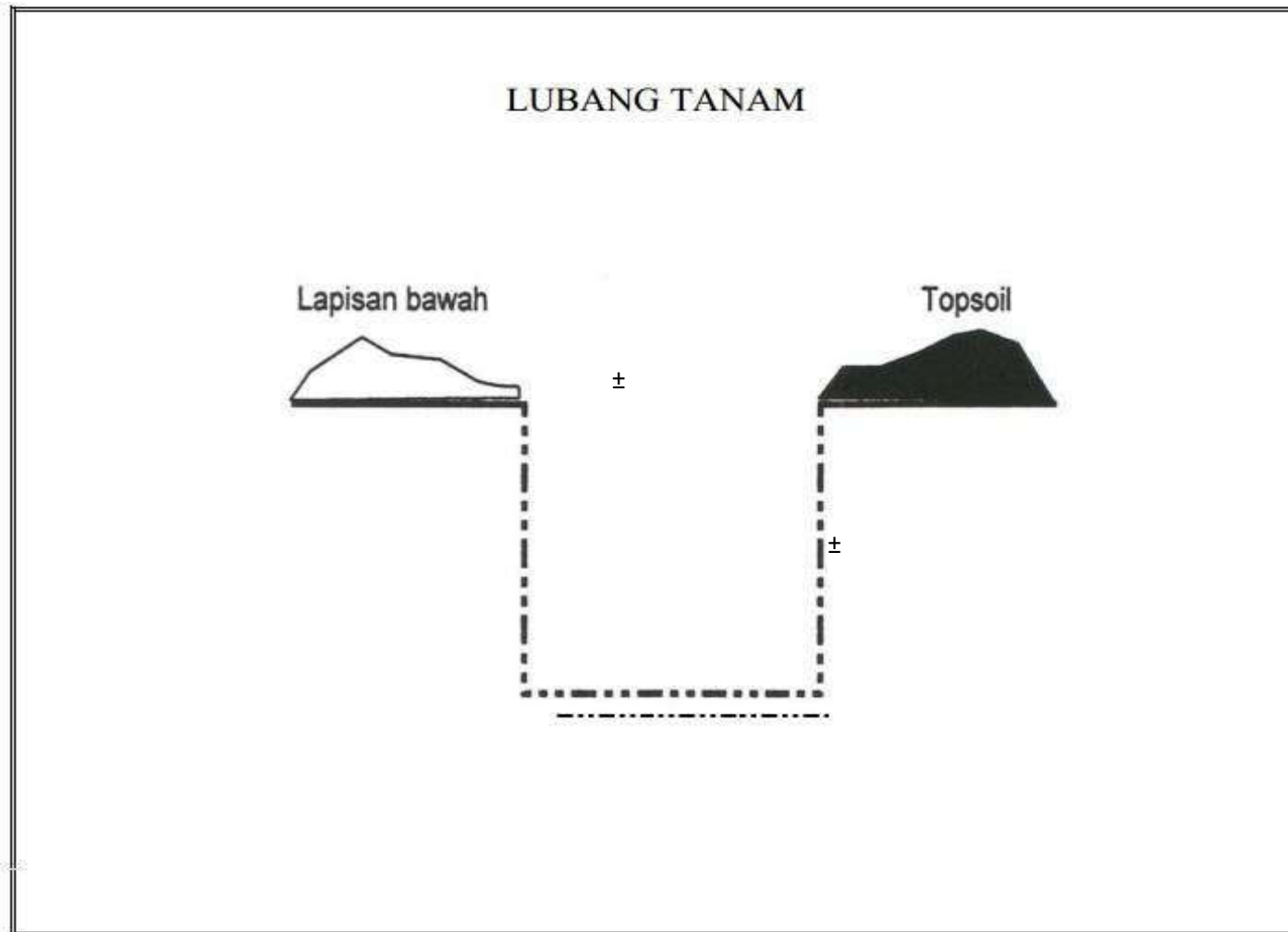


Catatan :

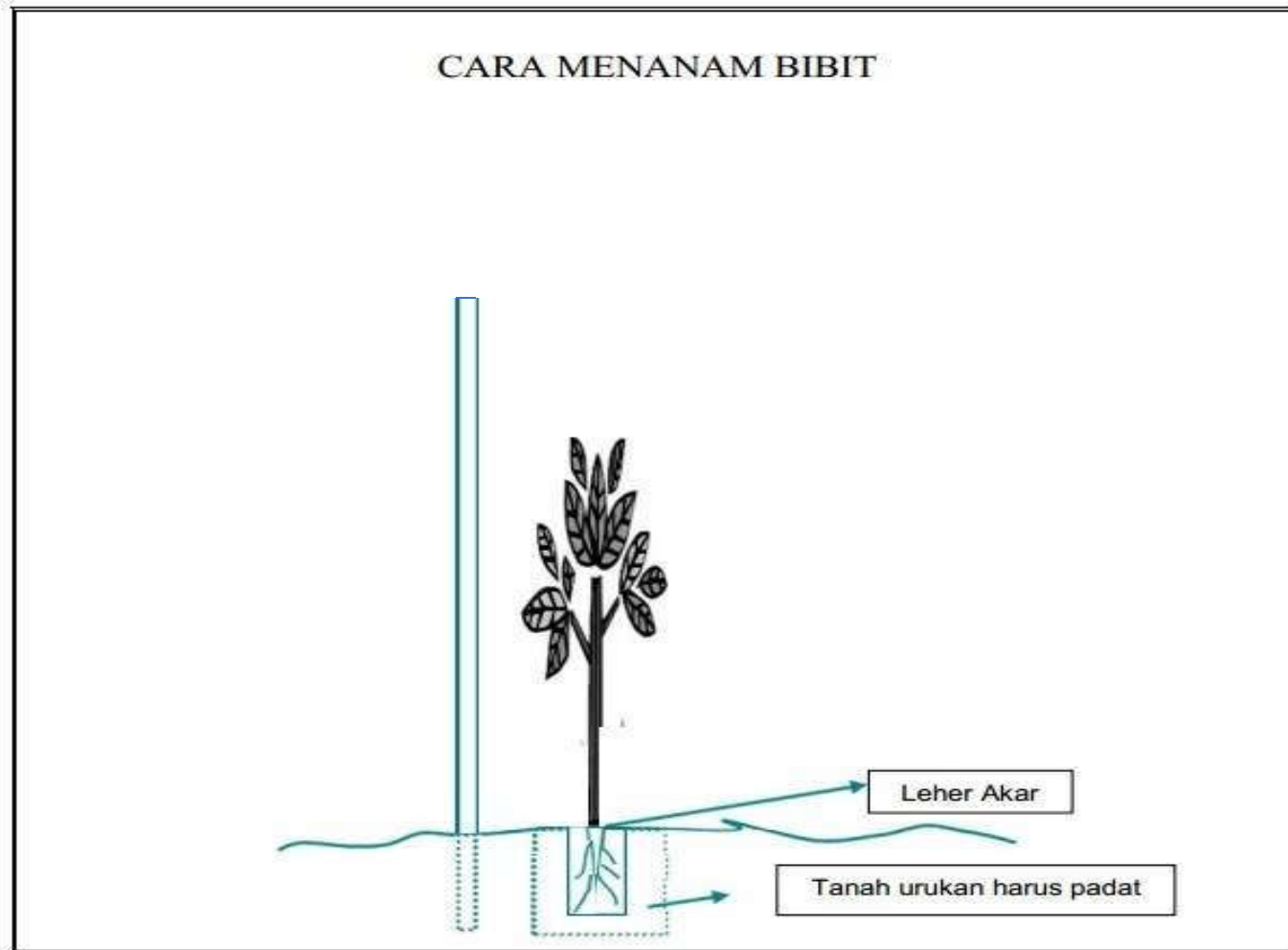
- Ukuran dan jenis bahan yang digunakan menyesuaikan dengan kondisi lapangan



Gambar 4. Lubang Tanam

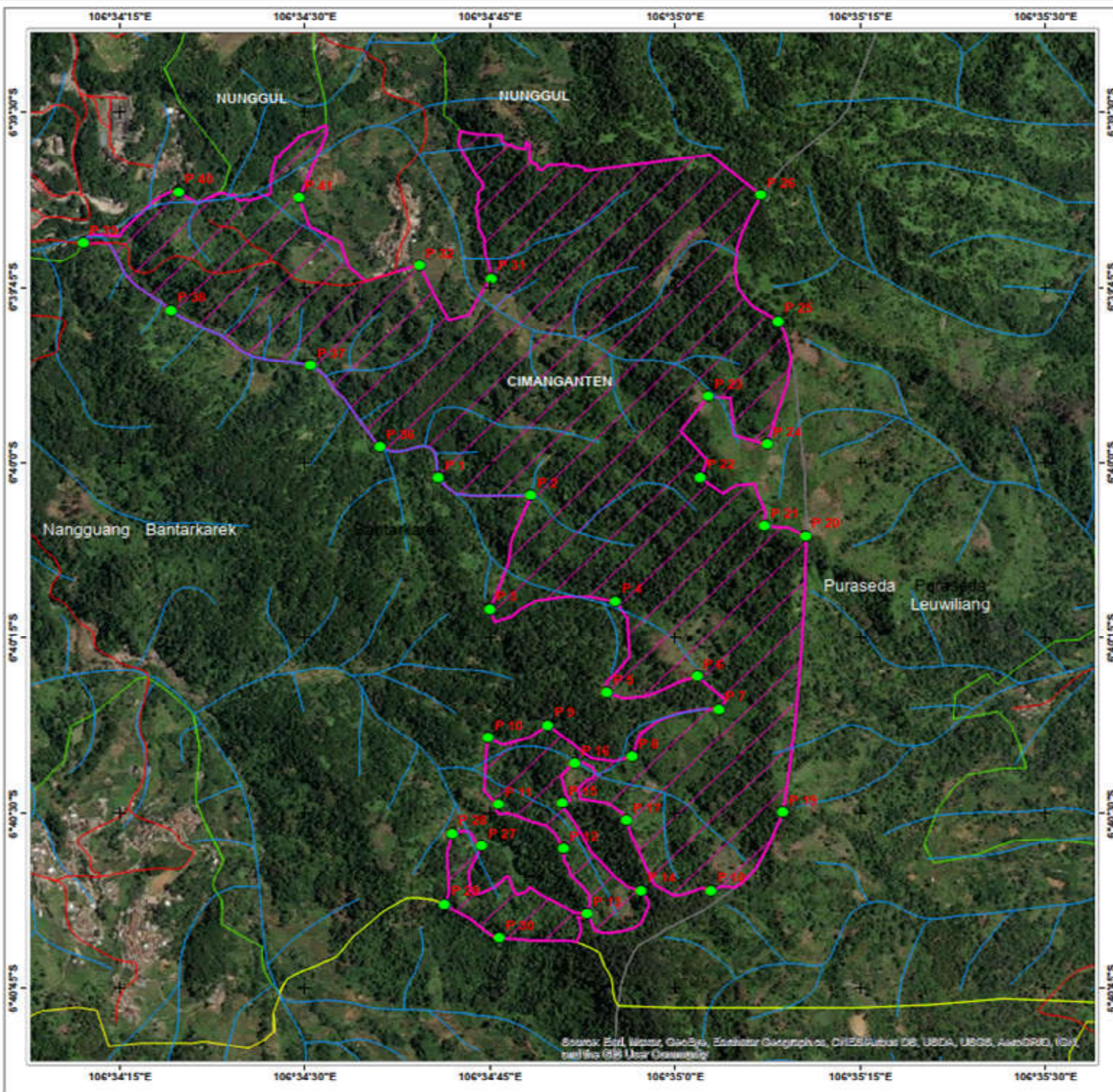


Gambar 5. Cara menanam bibit



Gambar 6 Dokumentasi Calon Lokasi





### PETA RANCANGAN KEGIATAN RHL TAHUN 2023



#### KETERANGAN LOKASI:

Blok	: CIMANGGANTEN
Luas	: 152,67 Ha
Resort	: Gunung Bedil
Seksi	: II Wilayah Bogor
UPT	: Taman Nasional Gunung Halimun Salak
Fungsi Kawasan	: Hutan Lindung
Desa	: Bantarkaret
Kecamatan	: Nanggung
Kabupaten	: Bogor
Provinsi	: Jawa Barat
Sub DAS	: CI ANTEUN
DAS	: CISADANE
Pelaksana	: KTH Laskar Tani

#### LEGENDA:

	: Batas Administrasi
	: Jalan
	: Sungai
	: Batas Kawasan Hutan Lindung
	: Batas Kawasan Konservasi
	: Lokasi Kegiatan RHL

#### SUMBER DATA

1. Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000 Tahun 2018
2. Peta Kawasan Hutan Lampiran SK Menteri Kehutanan No.195/Kpts II/2003, Tanggal 4 Juni 2003 tentang Penunjukan Kawasan Hutan pada Wilayah Provinsi Jawa Barat.
3. SK.8098/Per.LH/PKTL/KJH/PLA.2/11/2018 tentang Peta Perkembangan Pengukuhan Kawasan Hutan Provinsi Jawa Barat Sampai Dengan Tahun 2017
4. Hasil Groundcheck/Pengukuran dan Pemancangan Batas Lokasi Bulan Desember Tahun 2022



Digambar Oleh  
An. Tim Penyusun

Dinilai Oleh  
Kepala Seksi Perencanaan dan Evaluasi DAS

Muh Widodo, S.Si  
NIP. 19831013 201012 1 004

Bagus Budiprakoso, S. P.  
NIP. 19870402 201012 1 005



Disahkan Oleh  
Kepala Balai  
CITARUM CILIWUNG

Dr. E. Ajipta, S.Hut., M.P  
NIP. 19720822 199803 1 001



**DITJEN PENGENDALIAN DAS DAN HL  
BALAI PENGELOLAAN DAS DAN HL CITARUM CILIWUNG  
BOGOR  
TAHUN 2023**

Sources: Esri, DeLorme, GeoEye, Earthstar Geographics, CNES/Airbus DS, USDA, USGS, AeroGRID, IGN, and the GIS User Community